

ANALISIS PERENCANAAN DAN EVALUASI ANGGARAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PADA KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA

Yohannes Gindo Roy Parulian Sinaga¹, Nur Ainun Hasibuan², Sriayu Aritha Panggabean³

¹STIE Al-Washliyah Sibolga, Sumatera Barat, Indonesia

^{2,3}STIE Al-Washliyah Sibolga, Sumatera Barat, Indonesia
gnaga312114@gmail.com

Abstract: *This research was conducted at Sibolga Fishing Port. The purpose of this study is to determine whether there is an effect of Budget Planning and Budget Evaluation on Financial Performance at Sibolga Fishing Port. The research method used is a quantitative method. The population in this study is the financial statement of 2019– 2021. The sampling technique in this study uses Nonprobability sampling: Saturated Sampling. This research uses quantitative descriptive method and data analysis method uses multiple regression analysis with hypothesis testing using t test and f test. Based on the results of the t test, it was found that the factors of Budget Planning and Budget Evaluation each had a significant effect on Financial Performance. Through the f test, it was found that Budget Planning and Budget Evaluation together had a positive effect on Business Performance for Sibolga Fishing Port. The results of the coefficient of determination obtained a value of 81,80%. And the multiple linear regression test $Y = 2,9496 + 0,247X_1 + 0,139X_2$, it can be assumed that if the Budget Planning has increased by one-unit (%), then Financial Performance will decrease with a value of 0,24%, and if the Budget Evaluation has increased by one-unit (%) then Financial Performance will experience an increase with a value of 0,139%.*

Keywords: *Budget Planning, Budget Evaluation, and Financial Performance*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan realisasi keuangan tahun 2019 – 2021. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampel jenuh untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan metode analisis data menggunakan analisa regresi berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian uji t diperoleh hasil bahwa Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Melalui uji F diperoleh bahwa Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 81,8%. Dan uji regresi linear berganda $Y = 2,9496 + 0,247X_1 + 0,139X_2$ dapat diasumsikan jika Perencanaan Anggaran mengalami kenaikan sebesar satu-satuan (%), maka Kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,24%, dan jika Evaluasi Anggaran mengalami kenaikan sebesar satu-satuan (%), maka Kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,139%.

Kata Kunci: Perencanaan Anggaran, Evaluasi Anggaran, dan Kinerja Keuangan

Pendahuluan

Semakin kompleksnya masalah penganggaran menyebabkan banyak kegiatan harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat. Anggaran menjadi sangat penting dan relevan dalam suatu pemerintahan, karena anggaran akan berdampak terhadap kinerja pemerintah yang dikaitkan dengan fungsi pemerintah dalam memberi pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu proses penganggaran yang digambarkan dari Kementerian/Lembaga (K/L) akan memberikan *multiplier effect* yang berasal dari belanja yang dilakukan pemerintah. Setiap K/L mempunyai kewajiban yang sama dalam menerapkan kebijakan ini, salah satunya Unit

Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian KelautandanPerikanan (KKP) yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dalam melaksanakan perencanaan dan evaluasi anggaran sering menimbulkan terjadinya deviasi yang besar antara perencanaan dan realisasi anggaran pada halaman III DIPA yang disebabkan tidak konsisten dalam melaksanakan penyerapan anggaran. Selain itu pengelompokan tugas dan fungsi dalam melakukan pengelolaan anggaran hanya bertumpu pada satu bidang menyebabkan kurangnya pengawasan sehingga pengelolaan anggaran menjadi kurang efektif dan efisien. Dalam proses perencanaan anggaran PPN Sibolga juga belum sepenuhnya melibatkan diri dan memberikan usulan perencanaan yang sama dengan tahun-tahun lalu, sehingga pelaksanaan anggaran tidak berjalan dengan baik yang menyebabkan kinerja, dalam hal ini kinerja keuangan menjadi tidak sesuai dengan diharapkan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2017) bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berada di Jalan Gatot Subroto, Pondok Batu, Sarudik, Tapanuli Tengah. Secara geografis terletak pada posisi koordinat 1°2'15"LS dan 100°23'34"BT.

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

Tabel. 1
Output SPSS *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Anggaran	36	,00	69,65	20,3200	18,88089
Evaluasi Anggaran	36	2,04	98,87	43,4292	28,31871
Kinerja	36	,82	27,18	13,9808	6,37954
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil penelitian data diolah dengan SPSS v20 (2022)

Pada variabel Perencanaan Anggaran memiliki nilai *Maximum* sebesar 69,65 nilai *Minimum* sebesar 0,00 dengan nilai *Mean* sebesar 20,32 dan nilai Standar Deviasi adalah 18,88. Hal ini mengindikasikan hasil yang cukup baik karena nilai *Mean* lebih besar dari nilai Standar Deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata. Pada variabel

Evaluasi Anggaran memiliki nilai *Maximum* sebesar 98,87, nilai *Minimum* sebesar 2,04 dengan nilai *Mean* sebesar 43,43 dan nilai Standar Deviasi adalah 28,31. Hal ini mengindikasikan hasil yang cukup baik karena nilai *Mean* lebih besar dari nilai Standar Deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata. Pada variabel Kinerja memiliki nilai *Maximum* sebesar 27,18, nilai *Minimum* sebesar 0,82 dengan nilai *Mean* sebesar 13,98 dan nilai Standar Deviasi adalah 6,38. Hal ini mengindikasikan hasil yang cukup baik karena nilai *Mean* lebih besar dari nilai Standar Deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan grafik normal *P-P Plot* terlihat sebaran titik mendekati garis diagonal sebagaimana disajikan pada tabel dan gambar sebagai berikut:

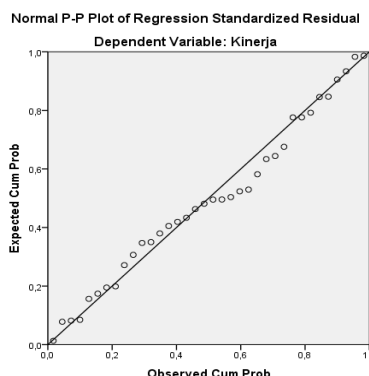
Tabel. 2
Kolmogorov-Smirnov Test

		Perencanaan Anggaran	Evaluasi Anggaran	Kinerja
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20,3200	43,4292	13,9808
	Std. Deviation	18,88089	28,31871	6,37954
Most Extreme Differences	Absolute	,141	,093	,075
	Positive	,138	,093	,060
	Negative	-,141	-,072	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,845	,558	,449
Asymp. Sig. (2-tailed)		,472	,915	,988
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Sumber : Hasil penelitian data diolah dengan SPSS v20 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan pada $0,988 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data telah memenuhi asumsi normalitas

Gambar 1
Grafik Normal P-P Plot



Sumber : Hasil penelitian data diolah dengan SPSS v20 (2022)

Pada gambar grafik di atas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik plotting dari hasil output

SPSS berada disekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki asumsi normalitas

2. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini penulis melakukan uji heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar *scatterplots* hasil dari output SPSS seperti pada gambar berikut:

Tabel. 3
Output SPSS *Coefficients* Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,949	1,047		2,818	,008		
	Perencanaan Anggaran	,247	,025	,730	9,760	,000	,989	1,011
	Evaluasi Anggaran	,139	,017	,615	8,232	,000	,989	1,011

a. Dependent Variable: Kinerja

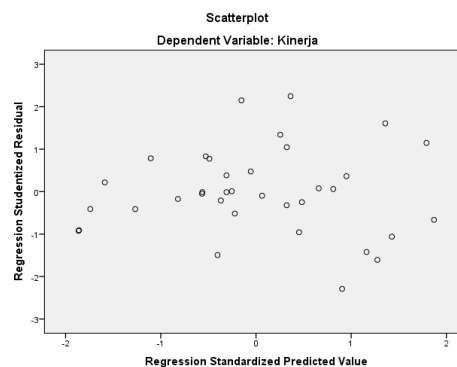
Sumber : Hasil penelitian data diolah dengan SPSS v20 (2022)

Berdasarkan tabel output *Coefficients* di atas, pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel Perencanaan Anggaran (X_1) dan Evaluasi Anggaran (X_2) adalah $0,989 > 0,10$. Sementara nilai VIF untuk variabel Perencanaan Anggaran (X_1) dan Evaluasi Anggaran (X_2) adalah $1,011 < 10,00$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedasitas

Pada penelitian ini penulis melakukan uji heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar *scatterplots* hasil dari output SPSS seperti pada gambar berikut:

Gambar 2
Grafik Normal P-P Plot



Sumber : Hasil penelitian data diolah dengan SPSS v20 (2022)

Berdasarkan output *scatterplots* di atas diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

3. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Penulis menggunakan acuan sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan membandingkan nilai Signifikansi (Sig.), dan kedua membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} seperti pada tabel berikut:

Tabel. 4
Coefficients Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,949	1,047		2,818	,008
	Perencanaan Anggaran	,247	,025	,730	9,760	,000
	Evaluasi Anggaran	,139	,017	,615	8,232	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Hasil penelitian data diolah dengan SPSS v20 (2022)

a) Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Kinerja

Berdasarkan tabel output SPSS *Coefficients* di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama diterima. Dan diketahui nilai $t_{hitung} 9,760 > t_{tabel} 0,681$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif variabel Perencanaan Anggaran (X_1) terhadap variabel Kinerja (Y).

b) Pengaruh Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja

Berdasarkan tabel output SPSS *Coefficients* di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama diterima. Dan diketahui nilai $t_{hitung} 8,232 > t_{tabel} 0,681$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif variabel Perencanaan Anggaran (X_1) terhadap variabel Kinerja (Y).

2. Uji F

Dalam hal ini penulis menggunakan acuan sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan membandingkan nilai Signifikansi (Sig), dan kedua membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} seperti pada tabel berikut:

Tabel. 5
Output SPSS ANOVA pada Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1164,545	2	582,272	73,932	,000 ^b
	Residual	259,902	33	7,876		
	Total	1424,447	35			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Evaluasi Anggaran, Perencanaan Anggaran

Sumber : Hasil penelitian data diolah dengan SPSS v20 (2022)

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Sig. adalah 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Dan diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 73,932. Karena nilai $F_{hitung} 73,932 > F_{tabel} 3,28$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Perencanaan (X_1) dan Evaluasi Anggaran (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja (Y).

3. Koefisien Determinasi (R Square)

Adapun hasil analisis regresi linear berganda (dalam uji F) dapat dilihat tabel berikut:

Tabel. 6
Output SPSS Model Summary pada Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,818	,806	2,80639
a. Predictors: (Constant), Evaluasi Anggaran, Perencanaan Anggaran				
b. Dependent Variable: Kinerja				

Sumber : Hasil penelitian data diolah dengan SPSS v20 (2022)

Dari hasil penelitian ini nilai dari koefisien determinasi adalah 0,818. Artinya bahwa kontribusi variabel independen variabel dependen sebesar 81,8%, sedangkan sisanya 18,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan

1. Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas menunjukkan bahwa indikator penyerapan anggaran (variabel Evaluasi Anggaran/ X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Hasil ini sesuai dengan penelitian Haslinda (2016), Yulia Cantika (2018), Rini Nuraeni (2020) yang menyatakan evaluasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Halim (2014) bahwa penyerapan anggaran merupakan capaian dari suatu perkiraan yang akan dicapai selama periode waktu tertentu yang dilihat pada suatu saat tertentu atau disebut juga realisasi suatu anggaran.

2. Pengaruh Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa indikator penyerapan anggaran (variabel Evaluasi Anggaran/ X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Hasil ini sesuai dengan penelitian Haslinda (2016), Yulia Cantika (2018), Rini Nuraeni (2020) yang menyatakan evaluasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Halim (2014) bahwa penyerapan anggaran merupakan capaian dari suatu perkiraan yang akan dicapai selama periode waktu tertentu yang dilihat pada suatu saat tertentu atau disebut juga realisasi suatu anggaran.

3. Pengaruh Perencanaan dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Anggaran (indikator deviasi halaman III DIPA) dan Evaluasi Anggaran (indikator penyerapan anggaran) memiliki pengaruh positif dan simultan terhadap Kinerja (indikator nilai IKPA). Nilai koefisien determinasi (*R Square*) pada SPSS menunjukkan angka sebesar 0,818 yang artinya perencanaan anggaran dan penyerapan anggaran berpengaruh sebesar 81,8% terhadap kinerja instansi pemerintah. Hasil ini sesuai dengan penelitian Haslinda (2016), Yulia Cantika (2018), Rini Nuraeni (2020) yang menyatakan evaluasi anggaran berpengaruh positif dan simultan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Lohman (2013:74) indikator kinerja

adalah suatu variabel yang digunakan untuk mengekspresikan secara kuantitatif efektifitas dan efisiensi proses atau operasi dengan berpedoman pada target-target dan tujuan organisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga periode tahun 2019 – 2021, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Hasil output SPSS menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Hal ini menggambarkan bahwa semakin rendahnya deviasi halaman III DIPA yang mempengaruhi variabel perencanaan anggaran (X_1) menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada variabel Kinerja (Y) akan semakin tinggi. Perencanaan anggaran dalam hal ini yaitu indikator deviasi halaman III DIPA merupakan bagian yang memuat rencana penarikan dan penerimaan dana pada Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dalam satu tahun yang dijabarkan secara bulanan, yang menjadi alat dalam pengelolaan kas oleh Pemerintah.
2. Evaluasi anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Hasil SPSS menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Pengaruh positif dalam hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat penyerapan anggaran yang mempengaruhi variabel evaluasi anggaran (X_2) menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada variabel Kinerja (Y) akan semakin tinggi. Evaluasi anggaran dalam hal ini yaitu indikator penyerapan anggaran merupakan tingkat penyerapan anggaran yang dilakukan pada setiap triwulan secara merata dan ideal sehingga tidak menimbulkan penumpukan penyerapan anggaran di akhir tahun anggaran.
3. Perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan 81,8% yang artinya perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran berpengaruh secara simultan sebesar 81,8% terhadap kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda $Y = 2,949 + 0,247X_1 + 0,139X_2$; yang mana Y = Kinerja; X_1 = Perencanaan Anggaran dan X_2 = Evaluasi Anggaran, maka dapat diasumsikan bahwa jika Perencanaan Anggaran mengalami kenaikan sebesar satu-satuan (%), maka akan menaikkan Kinerja sebesar 0,247%. Dan jika Evaluasi Anggaran mengalami kenaikan sebesar satu-satuan (%) maka akan mengalami kenaikan sebesar 0,139%.

Referensi

- Aira, Aras. (2012). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Pengawasan Anggaran (Studi Empiris Pada Kabupaten Kampar)*. *Jurnal El-Riyasah* Vol 3. No 1, 39 - 47.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Aritha Panggabean, S. (2022). *Strategi Pemasaran Umkm Di Era New Normal*. *KOLONI*, 1(2), 547–557. Di akses di <https://doi.org/10.31004/koloni.v1i2.102>.
- Bambang Wahyudi.(2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.
- Hailm, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Halim dan Iqbal. (2019). *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasibuan, Nur `Ainun. (2013). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan di Daerah Tujuan Wisata Pantai Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Latif, Abdul. (2014). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Dan Evaluasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Kabupaten Gorontalo*. *Jurnal Al-Buhuts*. Vol 10. No 1. Hal 77-90.
- Lohman. (2013). *Analisis Kuantitatif*.Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Mahsun, Moh. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Terbaru.Yogyakarta:CV Andi Offset.
- Moehersono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhadi, A., & Effendy, A.A. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. Banten: UNPAM Press
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Baru. Bandung: CV Alfabeta.
- Tambunan, Yenni Sofiana. (2011). *Studi Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*. Medan : UNIMED.
- Tim Penyusun (2021). *Buku Laporan Tahunan Periode 2019-2021*. Penerbit: Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.